

PROSES PENCATATAN DAN PEMBUKUAN KEUANGAN UMKM DI DESA KUTAMAKMUR

Nabilla Anggraina

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang

Ak19.nabillaanggraina@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Kutamakmur merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Baear. Desa Kutamakmur memiliki 4.642 penduduk terdiri dari 2.246 penduduk berjenis kelamin laki-laki, dan 2.396 penduduk berjenis kelamin perempuan. Potensi yang dimiliki oleh Desa Kutamakmur yaitu ada pada bidang Pertanian dan Perkebunan. Banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang kurang paham akan pembukuan serta pencatatan keuangan. Pembukuan berguna untuk UMKM mengetahui arus kas dan kondisi keuangan yang ada pada usahanya. Pencatatan akuntansi juga bisa berguna bahkan sangat berguna bagi UMKM karena dengan adanya pencatatan keuangan yang sesuai bisa memudahkan pelaku UMKM untuk mengetahui untung-rugi bisnisnya yang telah berjalan.

Kata Kunci : Desa Kutamakmur, UMKM, Pembukuan Keuangan, Pencatatan Keuangan

ABSTRACT

Kutamakmur Village is one of the villages in Tirtajaya District, Karawang Regency, west java Province. Kutamakmur village has 4,642 inhabitants consisting of 2,246 residents of the male, and 2,396 residents of the female. The potential possessed by Kutamakmur Village is in the field of Agriculture and Plantations. There are many Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) that do not understand bookkeeping and financial records. Bookkeeping is useful for MSMEs to know the cash flow and financial condition in their business. Accounting records can also be useful and even very useful for MSMEs because the existence of appropriate financial records can make it easier for MSME actors to find out the profits and losses of their business that has been running.

Keywords : Kutamakmur Village, MSMEs, Financial Bookkeeping, Financial Recording

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Akan tetapi masih banyak masalah yang harus dihadapi oleh pelaku UMKM.

Masalah yang sering dihadapi oleh usaha ataupun industry kecil kebanyakan kecil adalah sumber modal, tenaga kerja, bahan baku dan pemasaran. Modal sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan produksi sangatlah penting dalam strategi untuk mengembangkan sebuah usaha. Kekuatan yang dimiliki usaha dapat berasal dari modal yang dimiliki. Maka dari itu pengelolaan keuangan sangatlah penting bagi usaha UMKM yang sedang dijalankan.

Sejak merabahnya wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) di Indonesia semenjak tahun 2020 sampai saat ini tahun 2022, Hal ini membuat pemerintah Indonesia memutuskan status darurat kesehatan masyarakat dan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), kebijakan ini diambil pemerintah untuk membatasi kegiatan masyarakat terutama untuk mengurangi kerumunan, dengan harapan kebijakan ini dapat menekan jumlah virus covid-19.

Adanya kebijakan tersebut juga membuat pendapatan yang dihasilkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kutamakmur, Kabupaten Karawang menurun. Salah satunya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bu Sanem yang menghasilkan produk Ikan Cue. Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) yang dikelola oleh Bu Sanem sangat kesulitan dalam melakukan aktivitas kesehariannya serta memenuhi kebutuhan operasional produksi karena omzet yang didapat tidak sesuai harapan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah pengelolaan keuangan yang belum sesuai dengan kaidah akuntansi yang baik dan benar. Pengelolaan dana yang baik menjadi kunci utama yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan suatu UMKM. Pengelolaan keuangan adalah upaya yang dilakukan sebuah perusahaan atau UMKM dalam

merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pengendalian dana dan aset. Mengingat pentingnya pengelolaan keuangan, harus merencanakannya secara cermat. Akuntansi keuangan merupakan hal yang terpenting dalam sebuah perusahaan. Keuangan adalah jantung dari usaha yang sedang dikelola. Uang yang keluar dan masuk ke Usaha Mikro Kecil.

Manfaat pembukuan serta pencatatan keuangan. Pembukuan berguna untuk UMKM mengetahui arus kas dan kondisi keuangan yang ada pada usahanya. Pencatatan akuntansi juga bisa berguna bahkan sangat berguna bagi UMKM karena dengan adanya pencatatan keuangan yang sesuai bisa memudahkan pelaku UMKM untuk mengetahui untung-rugi bisnisnya yang telah berjalan.

Berbicara tentang Pembukuan serta Pencatatan Keuangan disini penulis melakukan observasi, dengan wawancara secara langsung dengan pelaku UMKM di Desa Kutamakmur Kabupaten Karawang, tentang pengelolaan keuangan dan hambatan – hambatan apa saja yang terjadi pada pengelolaan keuangan. Desa Kutamakmur adalah salah satu Desa di Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Desa Kutamakmur memiliki 4.624 jumlah penduduk diantaranya terdiri dari 2.246 penduduk laki - laki dan 2.396 penduduk perempuan. Potensi yang dimiliki Desa Kutamakmur yaitu potensi dibidang Pertanian.

METODE

Dalam rangka melakukan kurikulum Program Studi Akuntansi maka penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 1 bulan terhitung dari tanggal 01 Juli sampai dengan 31 Juli 2022.

Penulisan dalam artikel ini menggunakan metode deskriptif dimana teknik pengambilan dan dilakukan pada saat observasi. Jenis dan sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik UMKM di Desa Kutamakmur dan data sekunder diperoleh dari anggaran yang dikeluarkan oleh pemilik UMKM.

HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh dalam pembukuan sederhana bagi pelaku Usaha Kecil di Desa Kutamakmur adalah masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta para pelaku Usaha Kecil dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis. Hal ini sesuai dengan penelitian UMKM Bu Sanem penjual Ikan Cue yang menjelaskan bahwa manajemen keuangan dalam menjalankan usaha kecil mikro adalah salah satu aspek penting dalam menentukan kesuksesan suatu usaha. Dengan manajemen yang baik maka akan diperoleh laba yang jumlahnya jelas, dan menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat.

Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat – manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan menghasilkan usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya.

Secara khusus hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pelaku Usaha kecil lebih termotivasi dan menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan menyatakan kegiatan ini sangat membantu dalam membuat pencatatan/pembukuan yang ternyata tidak rumit dan mudah.
2. Pembukuan mudah dilakukan meskipun tidak memiliki pengetahuan tentang sistem akuntansi.
3. Pelaku UMKM menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha serta memahami bahwa harta pribadi harus dipisahkan dari harta usaha, sehingga hasil dari usaha dapat diketahui dengan segera dan realistis serta pengendalian internal atas uang tunai dan harta perusahaan secara tidak langsung menjadi bagian dari pencatatan/pembukuan.

PEMBAHASAN

Materi yang disiapkan dalam pelatihan pembukuan dan pencatatan keuangan sederhana, yaitu:

- (1) Motivasi kewirausahaan, perlunya memisahkan keuangan pribadi dengan usaha agar pelaku usaha mudah menganalisis hasil usaha.
- (2) Metode pencatatan dan pembukuan keuangan, mulai dari laporan arus kas yang menjelaskan tentang jumlah penerimaan dan pengeluaran uang; laporan laba rugi yang menjelaskan informasi tentang aktivitas bisnis usaha misalnya penjualan, beban, dan laba atau rugi; laporan perubahan modal yang berfungsi menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva/kekayaan selama periode bersangkutan; Neraca yang berfungsi menjelaskan nilai asset, kewajiban dan modal usaha pada suatu tanggal tertentu.

KESIMPULAN

Pembukuan merupakan pencatatan transaksi keuangan yang tidak lain adalah bagian dari sistem akuntansi. Pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, serta dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi. Pelaku usaha UMKM di Desa Kutamakmur melalui kegiatan ini untuk pembukuan dan pencatatan sederhana ini sangat memberikan kontribusi yang sangat baik bagi pengembangan usahanya. Kegiatan ini mendapat respon yang positif dan pelaku usaha kecil mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan dan pencatatan sederhana yang mudah di aplikasikan.

REKOMENDASI

1. Sebaiknya warga harus lebih aktif, inisiatif dan kreatif dalam memanfaatkan potensi yang ada dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini.
2. Sebaiknya kegiatan usaha dilakukan terpisah dengan aktifitas rumah tangga harian karena dapat menyebabkan ketidak efektifan dan usaha tidak dapat berkembang dengan baik.
3. Sebaiknya pemilik usaha lebih teliti lagi dalam pembukuan serta pencatatan keuangan

4. agar bisa lebih mudah menghitung laba/rugi dan memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., A. T. Atmadja, dan N. K. Sinarwati. 2014. *Analisis penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (sebuah studi interpretif pada peggy salon)*. eJournal. Vol, 2. No. 1. P.1-12.
- Kurniawati E.P.,Nugroho P.I., dan Arifin Chandra. (2012). Penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) September 2012., *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Darmajaya*.
- Wahyuningsih, E Dwi; I, setiawati; T, A, Prasojo. 2017. *Prosding seminar nasional publikasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat*. Universitas Muhammadiyah Semarang, 30 september 2017.